



INTERNALISASI PERAN GURU KELAS DALAM PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Yulsy Marselina Nitte*

Prodi PGSD, Universitas Citra Bangsa, Kota Kupang

Email: yusynitte9@gmail.com

Abstract. *This study employs a qualitative research approach with the subjects being primary school teachers at SD Negeri Nunukurus, East Kupang District. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The purpose of this study is to understand how the internalization of the role of classroom teachers enhances learning activities in thematic teaching. The results of the research conducted by the researcher are as follows: (1) Challenges faced by teachers in enhancing student learning activities in thematic teaching include students' lack of enthusiasm during teaching and learning activities, students' reluctance in asking and answering questions, and students' insufficient knowledge in reading, writing, and arithmetic. (2) The internalization of the role of classroom teachers in enhancing student learning activities in thematic teaching involves creating lesson implementation plans, preparing teaching materials, producing teaching aids, and providing opportunities for students to ask questions and express opinions.*

Keywords: Classroom teacher, Learning Activities, Thematic

Abstrak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitiannya adalah guru kelas di SD Negeri Nunukurus Kecamatan Kupang Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana internalisasi peran guru kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1). Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik adalah kurangnya semangat siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar, kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan dan kurangnya pengetahuan siswa dalam membaca, menulis maupun menghitung. (2). Internalisasi peran guru kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran, membuat media pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Kata Kunci: Guru kelas, Aktivitas Belajar, Tematik

PENDAHULUAN

Kegiatan inti pada setiap lembaga pendidikan adalah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik agar mendapatkan sebuah perubahan berupa perubahan tingkah laku, sehingga mendorong kreativitas siswa dan membuat siswa aktif mencapai tujuan pembelajaran secara aktif dalam kondisi menyenangkan. Dalam kegiatan pembelajaran juga perlu adanya tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, agar siswa menjadi aktif untuk menyampaikan pengalaman, gagasan, dan mengembangkan minat yang dimilikinya serta mampu mengembangkan perilaku yang efektif agar dapat dikatakan kondisi pembelajaran yang ideal (Sriyono,2014:190).

Aktivitas siswa sebagai subjek belajar sangat menentukan proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh pendidik, akan tetapi siswa harus terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajarnya lebih baik dan sempurna, sehingga terjadi suatu perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari proses pembelajaran (Rusman, 2013:72).

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya dalam pembelajaran tematik, maka guru harus melakukan beberapa upaya tertentu, dengan cara memperhatikan metode

mengajar secara tepat, efisien, efektif dan terencana dengan baik sebelum guru memulai proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan metode tersebut merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Melalui upaya yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa serta membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran tanpa merasa bosan, jenuh dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran (Slameto, 2013:65).

Berdasarkan hasil pra observasi yang peneliti lakukan SD Negeri Nunkurus, terlihat bahwa guru guru kelas sudah cukup baik melaksanakan pembelajaran tematik dan sudah tampak adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswanya, seperti memberikan kesempatan kepada siswa agar terlibat langsung atau bersikap aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran dan guru juga menggunakan media pembelajaran guna memotivasi siswa belajar. Namun, peneliti masih melihat terjadinya fenomena-fenomena berikut: *pertama*, kurangnya semangat dari siswa ketika mengikuti belajar mengajar, *kedua*, kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. *ketiga*, kurangnya pengetahuan siswa dalam hal membaca, menulis maupun menghitung. Kesenjangan inilah, sehingga peneliti tertarik untuk menelaah internalisasi peran guru kelas dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik di SD Negeri Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono. 2013:19). Pendekatan metode yang digunakan adalah deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis internalisasi upaya guru kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik di SD Negeri Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang hasil penelitian.

1. Pemahaman guru tentang pembelajaran tematik.
Temuan yang didapatkan oleh peneliti bahwa guru kelas telah memahami tentang pembelajaran tematik yaitu salah satu metode pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam satu tema. Pembelajaran tematik juga merupakan sebuah rangkaian atau metode pembelajaran yang dapat memadukan beberapa mata pelajaran dalam suatu tema dan dapat diajarkan oleh guru secara bersamaan atau berkesinambungan dalam waktu yang sama.
2. Pemahaman guru tentang aktivitas pembelajaran
Pemahaman guru kelas mengenai aktivitas belajar siswa adalah serangkaian kegiatan terstruktur dan terencana yang dilaksanakan antara guru dan siswa disuatu lingkungan tertentu, guna memberikan pengajaran kepada anak-anak serta membentuk karakter mereka melalui proses belajar mengajar yang terjalin secara terus menerus agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Aktivitas pembelajaran juga telah dijalankan di di SD Negeri Nunkurus dengan adanya proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan apabila guru kelas dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan baik yaitu dapat mempersiapkan materi pembelajaran dan alat penunjang pelaksanaan pembelajaran seperti buku pembelajaran juga media pembelajaran .

3. Kesiapan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Sebagai guru kelas diperlukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga semua rangkaian kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana yang telah dibuat oleh guru serta diperlukan juga persiapan materi yang mendetail dari guru sehingga dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh anak-anak.

Dalam proses pembelajaran diperlukan juga persiapan persiapan lain berupa persiapan mental, persiapan materi serta alat penunjang lainnya seperti : buku pembelajaran dan media pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Tujuan yang ingin dicapai oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik.

Pada temuan yang didapatkan oleh peneliti mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik adalah dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa atau mencapai sebuah perubahan yaitu dari yang tidak bisa menjadi bisa atau dari yang tidak tahu menjadi tahu, perlu dilakukan proses pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Agar pendidik dapat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran melalui hasil evaluasi belajar peserta didik berupa ujian atau tes.

5. Strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa
Strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dilakukan dengan berbagai macam cara yang dapat menarik perhatian para siswa dan merangsang siswa untuk berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran seperti : strategi *problem based learning (PBL)*, *inkuiri*, *saintifik* dan lain-lain. Namun, guru lebih banyak menggunakan strategi *problem based learning (PBL)* karena dalam kegiatan pembelajaran guru mengaitkan sebuah permasalahan nyata dengan materi pembelajaran sebagai sebuah konteks untuk siswa dapat berpikir kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas, idealnya seorang guru perlu menggunakan strategi- strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan serta dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sehingga dalam proses pembelajaran tidak ada kendala yang dihadapi oleh guru dan juga siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

6. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Mengenai metode yang digunakan oleh guru kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik adalah adalah metode pembelajaran ceramah, metode pembelajaran tanya jawab dan diskusi karena dalam proses pembelajaran dengan anggapan guru bahwa pembelajaran disampaikan dengan metode ceramah akan merangsang kreativitas anak dalam membentuk ide, gagasan, prakarya dan terobosan baru bagi siswa, begitupun dengan metode diskusi dan tanya jawab akan menuntut anak untuk berusaha bertanya serta menyampaikan pendapat mengenai bahan diskusi yang disiapkan oleh guru tentang materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Dalam penerapan metode pembelajaran tematik yang digunakan oleh guru kelas di SD Negeri

Nunkurus yaitu metode ceramah, diskusi dan juga tanya jawab, metode ini dapat membantu siswa-siswa untuk dapat memahami materi pelajaran dan dapat membantu guru dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga siswa dapat mudah memahami pembelajaran diberikan oleh guru.

7. Cara guru menerapkan tahap-tahap pembelajaran tematik untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
Sebagai seorang pengajar perlu memperhatikan tahap-tahap pembelajaran tematik sehingga dalam penerapannya dapat memberikan hasil yang memuaskan bagi semua peserta didik. Karena jikalau seorang guru gagal dalam melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran tematik maka akan berdampak pada aktivitas belajar siswa atau tidak adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik.
8. Cara guru mengontrol aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik.
Guru kelas selalu melaksanakan kegiatan penilaian atau evaluasi mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa. Cara ini dilakukan oleh guru untuk menilai sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru kelas memiliki kepribadian yang baik dan bertanggung jawab yaitu dengan mengadakan evaluasi kepada siswa secara rutin yang dilaksanakan di setiap berakhirnya sebuah sub tema dalam pembelajaran atau biasanya disebut dengan ujian penilaian harian siswa. Agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran, maka guru perlu untuk mengontrol aktivitas belajar siswa berupa penilaian hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga setelah proses pembelajaran melalui penilain lisan maupun tertulis seperti soal-soal tes yang diberikan oleh guru untuk dapat mengetahui tercapainya pembelajaran siswa di kelas.
9. Kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran tematik yang didapati oleh guru.
Pada pembelajaran tematik adanya kelebihan dan kekurangannya yaitu : kelebihannya, guru kelas SD Negeri Nunkurus karena dalam proses pembelajaran berupaya mengemas materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa-siswanya, merancang media pembelajaran yang menarik perhatian anak seperti gambar, dan menumbuhkan keterampilan sosial, seperti kerja sama, toleransi komunikasi dan tanggapan terhadap pendapat orang lain. Untuk menerapkan pembelajaran tematik adanya kelebihan dan kekurangan, jadi sebagai seorang guru yang profesional harus mampu mengembangkan kelebihan-kelebihan dari pembelajaran tematik serta mampu juga untuk mengatasi kekurangan dalam pembelajaran tematik seperti menuntut guru untuk berwawasan luas, maka guru harus berupaya menggali informasi mengenai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta banyak membaca buku sehingga dapat menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa-siswanya serta mampu untuk mengembangkan ruang kelas yang kondusif dan juga dapat mengetahui minat, bakat dan kemampuan anak dalam kelas.
10. Cara menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran tematik
Penerapan prinsip pembelajaran tematik oleh guru kelas SD Negeri Nunkurus yaitu dengan cara memilih tema pembelajaran yang tidak terlalu luas, tema pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, serta tema yang dipilih juga berkaitan dengan kehidupan aktual siswa serta memilih tema pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan ketersediaan sumber belajar yang ada. Penerapan prinsip pembelajaran tematik juga diperlukan oleh seorang guru guna meningkatkan aktivitas belajar siswa-siswanya, karena prinsip pembelajaran tematik menuntut guru untuk menentukan tema pembelajaran yang tidak terlalu luas atau dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, sehingga anak mampu untuk menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta materi yang disampaikan oleh guru juga harus disesuaikan dengan kehidupan aktual siswa, sehingga apa

yang disampaikan oleh guru dapat dilihat dan juga dirasakan langsung oleh semua siswa.

11. Cara guru memotivasi siswa dalam meningkatkan pembelajaran tematik
Adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar dan sebaliknya jika kurang motivasi dari guru maka akan melemahkan semangat belajar siswa-siswanya. Motivasi juga merupakan syarat mutlak dalam proses pembelajaran, seorang siswa yang belajar tanpa motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal atau tidak tuntas. Adanya motivasi yang dilakukan dengan cara membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, memberikan *reward* kepada siswa berupa hadiah dan pujian serta menciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas. Sebagai seorang guru perlu memberikan motivasi kepada siswa-siswa sehingga siswa merasa adanya dorongan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, karena motivasi belajar siswa merupakan salah satu kunci keberhasilan.
12. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
Pada temuan yang didapatkan oleh peneliti mengenai kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik yaitu:
 - a. Kurangnya semangat dari siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. SD Negeri Nunkurus dengan jumlah siswanya yang berjumlah 146 orang, terdapat 69 orang siswa atau 47% siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena di pengaruhi oleh waktu istirahat atau waktu bermain yang diberikan oleh guru kepada siswa berkurang.
 - b. Kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan sebanyak 40% siswa Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang masih rendah atau masih kurang sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung siswa tidak berani untuk menyampaikan pendapatnya kepada guru.
 - c. Kurangnya pengetahuan siswa dalam hal membaca, menulis maupun menghitung yaitu sebanyak 15% siswa. Telah ada internalisasi peran guru kelas yang dilakukan yaitu dengan memberikan bimbingan khusus kepada mereka dan memberikan informasi juga kepada orang tua agar membantu guru untuk melatih anak-anak ketika mereka berada di rumah. Namun hal tersebut bukan merupakan suatu masalah sebagai penghambatan aktivitas antara guru dan juga siswa-siswanya, melainkan merupakan suatu pijakan bagi guru dan siswa untuk melalui hambatan tersebut agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
13. Internalisasi peran guru kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik.
Pada temuan yang didapatkan oleh peneliti mengenai upaya yang dilakukan oleh guru kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik adalah guru kelas melakukan berbagai macam cara yang dapat menarik perhatian para siswa seperti :
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
Sebelum proses pembelajaran berlangsung di kelas maka hal penting yang harus dikerjakan atau disiapkan oleh guru adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah ketika dalam proses pembelajaran semua rangkaian pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat oleh guru dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
 - b. Menyiapkan materi Pembelajaran.
Guru kelas selalu menyiapkan materi pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada siswa-siswanya sebelum memasuki ruang kelas atau sehari sebelum materi disampaikan kepada siswa-siswanya.

- c. Membuat media pembelajaran
Media pembelajaran merupakan alat perantara untuk siswa dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran secara mendalam, oleh karena itu guru kelas juga menyiapkan media pembelajaran yang menunjang pembelajarannya, sehingga merangsang siswa-siswanya untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.
Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru kelas memberikan kesempatan kepada semua siswa-siswanya untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan diskusi tersebut akan ada tahap tanya jawab baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa masih adanya kendala yang dihadapi oleh guru kelas yaitu masih ada 69 orang siswa atau 47% siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, 40% siswa yang kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan bertanya serta 15% siswa yang belum bisa membaca, menghitung dan menulis. Namun telah ada internalisasi peran guru kelas SD Negeri Nunkurus dengan cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung, menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tema yang dipilih atau yang telah ditentukan, membuat media pembelajaran sesuai dengan tema yang dipilih untuk merangsang anak agar tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk dapat mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa maka guru kelas SD Negeri Nunkurus telah melakukan evaluasi kepada siswa-siswa dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah dibahas bersama-sama. Ketika guru menyelesaikan kegiatan evaluasi dan masih ada siswa yang belum memahami materi pembelajaran dengan baik maka diberikan tugas tambahan untuk dapat dikerjakan sebagai kegiatan remedial atau perbaikan dari guru kelas kepada siswa-siswa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak secara langsung. Semoga hasil penelitian ini menjadi salah satu sumber referensi penelitian sejenis berikutnya dan menjadi masukan bagi perbaikan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Rusman. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: Alfabet.
Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sriyono. (2014). *Tehnik Belajar Mengajar CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. CV